

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Cerita lakon ternyata tidak hanya terdiri dari banyak episode. Meskipun para pemain drama bangsawan pintar berimprovisasi, namun pertunjukan lakon ini sudah dapat dipersingkat satu sampai dua jam, hal ini menandakan bahwa kesenian tradisional tersebut akan tetap terlestarikan karena dapat disesuaikan dengan kondisi zaman. Apalagi, Drama Bangsawan ini tidak lagi dipertontonkan di dalam Istana, melainkan pada khalayak umum.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap pertunjukan Drama Bangsawan lakon “Mengapa Musang Berjanggut” karya dan sutradara Suyadi San pada dasarnya memiliki sedikit kesamaan dengan pertunjukan-pertunjukan teater lainnya. Secara struktur dapat disimpulkan bahwa pertunjukan Drama Bangsawan “Mengapa Musang Berjanggut” ini termasuk teater tradisional. Sama dengan teater-teater tradisional yang berada di beberapa daerah lain yang juga berangkat dari teater tradisi lisan. Namun pertunjukan “Mengapa Musang Berjanggut” ini lebih menunjukkan identitas daerah asalnya, dengan latar budaya Melayu Deli.

Kemudian dengan hadirnya lakon “Mengapa Musang Berjanggut” ini membuat tercapainya tujuan Suyadi San dalam merevitalisasi Drama Bangsawan dari segala unsur pementasan yang termasuk Struktur dan tekstur pada pertunjukan teater lainnya. Seperti alur dan penokohan yang terdapat pada struktur dan dialog, mood/rhytem, spektakel pada tekstur pertunjukan teater biasanya. Pada awalnya hal-hal tersebut kurang diperhatikan dalam penggarapan

Drama Bangsawan. Namun dengan terciptanya lakon “Mengapa Musang Berjanggut” ini semua hal tersebut mulai dibentuk sesuai dengan hokum Konvensi drama yang lebih baik. Mulai dari penegasan karakter tokoh, intonasi dialog para tokohnya, dan lain sebagainya. Pertunjukan Drama Bangsawan “Mengapa Musang Berjanggut” ini adalah pertunjukan Drama Bangsawan bentukan baru dalam wujud sudah digarap dengan konvensi teater modern.

B. Saran

Melakukan sebuah pembedahan dan analisa terhadap sebuah pertunjukan bukanlah hal yang mudah. Semua membutuhkan data dan fakta objektif berdasarkan observasi lapangan. Maka dari itu untuk semua, khususnya mahasiswa jurusan seni Teater harus memiliki analisa berfikir yang tinggi guna memahami setiap seluk-beluk kehidupan, khususnya terkait dengan pertunjukan yang akan diteliti.

Selain itu Drama bangsawan ini diperlukan perhatian oleh pemerintah, karena Drama Bangsawan merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia khususnya Sumatera Utara. Pemerintah juga diharapkan bisa memberikan dukungan berupa dana dan pembinaan dari segi sumber daya manusianya secara berkelanjutan. Diharapkan kepada generasi muda khususnya yang berasal dari Sumatera Utara untuk membangun rasa cinta terhadap budaya Indonesia , agar bangga dan tidak malu untuk menjadi pemain pada pertunjukan Drama Bangsawan.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya mahasiswa ataupun dosen jurusan Teater di Institut Seni Indonesia Padang Panjang untuk

bahan acuan dalam menelaah pertunjukan Drama Bangsawan, dan penelitian selanjutnya. Bagi pembaca semoga tulisan ini bisa menjadi refrensi dalam memahami struktur,tekstur, dan proses kreatif pada pertunjukan Drama Bangsawan.



Daftar Pustaka

- Dewojati Cahyaningrum, 2010. *Drama Sejarah Teori, Dan Penerapannya*: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gusanti Yurina, 2013. *Skripsi Proses Kreatif Tya Setiawati dalam penyutradaraan lakon Sandek Pemuda Pekerja karya Arifin C. Noer*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Harymawan RMA, 1986. *Dramaturgi* : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hidayati Ihda, 2014. *Skripsi Struktur dan Tekstur pertunjukan Opera Batak Lakon “Perempuan Di Pinggir Danau” Sutradara Lena Simanjuntak*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Sumardjo Jakob, 1992. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia* : PT.Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Soemanto Bakdi, 2001. *Jagat Teater* : Media Pressindo. Yogyakarta.
- San Suyadi, 2018. *Semiotika Teater Bangsawan*: Penerbit Ombak. Yogyakarta .
- Rahman Kamaluddin Abd.2007.*Teater Melayu Suatu Risalah Pemikiran Melayu*: Penerbit Dawama Sdn. Bhd., Selangor.
- Bujang Rahmah, 1989. *Seri Persembahan Bangsawan* : Penerbit Dewan Bahasa dan Pustaka, Selangor.
- Afifuddin, 2014. *Skripsi Struktur dan Tekstur pertunjukan “Teater Tutar Teungku Adnan Pmtoh Dalam Hikayat Malem Dewa”*, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Afriadi Deni. 2018, *Tesis Institut “Kajian Dramaturgi Modern Dalam Teater Bangsawan Muda Pada Pertunjukan Anak Mayat”* Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Daftar Website

<https://www.blogger.com/profil> Generasi Medan.

<https://teaterku.wordpress.com/2013/03/18/organisasi-seni-pertunjukan-dan-fungsi-manajemen>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Fisik>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>

<http://teatergenerasi.blogspot.com/2009/11/profil-pendiri-dan-pimpinan.html>

